



INTERVENSI STUNTING



Tim Penulis:

Hartoto, Lailatul Muniroh, Slamet Riyanto, Susanti Br Perangin angin,
Dwi Purliantoro, Helin Garlinia Yudawisastra, Kartika Wandini, Surya Putra

INTERVENSI STUNTING

Tim Penulis:

Hartoto, Lailatul Muniroh, Slamet Riyanto, Susanti Br Perangin angin,
Dwi Purliantoro, Helin Garlinia Yudawisastra, Kartika Wandini, Surya Putra



INTERVENSI STUNTING

Tim Penulis:

**Hartoto, Lailatul Muniroh, Slamet Riyanto, Susanti Br Perangin-angin,
Dwi Purliantoro, Helin Garlinia Yudawisastra, Kartika Wandini, Surya Putra**

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-500-403-7

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Intervensi Stunting telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Intervensi Stunting.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“tiada gading yang tidak retak”* dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang. Stunting adalah masalah kesehatan yang serius dan mendesak, memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di seluruh dunia. Buku ini hadir untuk memberikan pemahaman mendalam tentang intervensi stunting melalui pembahasan yang komprehensif, mulai dari pengertian dan urgensinya, hingga kebijakan publik dan tantangan implementasi. Di dalam buku ini, kami mengeksplorasi berbagai aspek yang krusial, termasuk Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan, periode emas dalam pencegahan stunting, serta peran kebijakan publik dan intervensi gizi dalam menangani masalah ini. Buku ini juga menyajikan tantangan sosial dan ekonomi, metodologi penelitian, serta peran multisektoral dalam program intervensi stunting.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, termasuk para peneliti, praktisi, dan lembaga yang mendukung. Substansi buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca, baik dalam merancang dan melaksanakan program intervensi stunting, maupun dalam memahami dinamika yang terkait dengan masalah ini. Dengan diterbitkannya buku ini, kami berharap dapat

memfasilitasi diskusi yang lebih mendalam, mendorong inovasi dalam penanganan stunting, serta menginspirasi langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan anak-anak di masa depan.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Februari, 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGERTIAN STUNTING DAN URGENSINYA	1
A. Pengertian Intervensi Stunting	2
B. Intervensi Spesifik	6
C. Intervensi Sensitif	8
D. Rangkuman Materi	15
BAB 2 ILMU GIZI SEBAGAI DASAR PENCEGAHAN STUNTING	19
A. Pendahuluan	20
B. Prinsip Dasar Ilmu Gizi	21
C. Hubungan antara Nutrisi dan Pertumbuhan Anak	28
D. Nutrisi Selama Kehamilan dan Risiko Stunting	32
E. Rangkuman Materi	38
BAB 3 GIZI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN, PERIODE EMAS DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING	47
A. Pentingnya Gizi Dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan	48
B. Stunting Sebagai Dampak Ketidacukupan Gizi Selama 1000 HPK	52
C. Gizi Selama 1000 Hari Pertama Kehidupan	55
D. Rangkuman Materi	64
BAB 4 KEBIJAKAN PUBLIK DAN INTERVENSI GIZI	71
A. Pendahuluan	72
B. Review Kebijakan Gizi di Indonesia	73
C. Program Intervensi Stunting: Nasional dan Global	79
D. Analisis Efektivitas Program Kebijakan Gizi Saat Ini	87
E. Rangkuman Materi	93
BAB 5 TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM HAMBATAN SOSIAL DAN EKONOMI DALAM INTERVENSI STUNTING	97
A. Pendahuluan	98
B. Tantangan Dalam Implementasi Program Hambatan Sosial dan Ekonomi Dalam Intervensi Stunting	99

C. Tantangan Dalam Implementasi Program Sosial dan Ekonomi Dalam Intervensi Stunting	104
D. Kasus dan Solusi Dalam Implementasi Sosial dan Ekonomi Dalam Intervensi Stunting	106
E. Pendekatan Terpadu	107
F. Penguatan Kebijakan dan Advokasi Dalam Mengatasi Masalah Stunting	108
G. Rangkuman Materi	111
BAB 6 PENELITIAN DAN METODOLOGI INTERVENSI.....	115
A. Pendahuluan	116
B. Penelitian dan Metodologi Intervensi	117
C. Rangkuman Materi	134
BAB 7 PERAN MULTISEKTORAL DALAM INTERVENSI STUNTING.....	139
A. Kolaborasi Lintas Sektor	140
B. Pengaruh Lingkungan dan Infrastruktur.....	144
C. Produk dan Layanan Ramah Lingkungan Pemberdayaan Masyarakat Dan Partisipasi Lokal.....	149
D. Rangkuman Materi	154
BAB 8 MASA DEPAN INTERVENSI STUNTING INOVASI DAN TREN BARU DALAM GIZI TEKNOLOGI DALAM PENANGGULANGAN STUNTING PROSPEK PENGEMBANGAN PROGRAM GIZI MASA DEPAN	159
A. Pendahuluan.....	160
B. Faktor Multi Dimensi Penyebab Stunting.....	161
C. Tantangan dan Upaya Pemerintah Dalam Penanggulangan Stunting.....	162
D. Intervensi Prioritas	164
E. Tren Baru Dalam Gizi Teknologi Dalam Penanggulangan Stunting.....	166
F. Rangkuman Materi	169
BAB 9 MENUJU ELIMINASI STUNTING.....	173
A. Pendahuluan.....	174
B. Langkah Strategis Menuju Eliminasi Stunting	176
C. Framework untuk Aksi Terpadu	179
D. Mengukur Kemajuan dan Evaluasi Program	189

E. Pusat Pengendali Data Percepatan Penurunan Stunting	195
F. Tantangan yang Dihadapi	197
G. Rangkuman Materi	198
GLOSARIUM	201
PROFIL PENULIS	208



INTERVENSI STUNTING

BAB 1: PENGERTIAN STUNTING DAN URGENSINYA

Ir. Hartoto, M.Si.

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang

BAB 1

PENGERTIAN STUNTING DAN URGENSINYA

A. PENGERTIAN INTERVENSI STUNTING

Pengertian stunting atau perawakan pendek menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes), (2017) merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi kronis mulai ketika bayi masih dalam kandungan ibunya sampai bayi lahir. Kondisi tersebut baru bisa terdeteksi setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek (*stunted*) dan bayi sangat pendek (*severely stunted*) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*). Anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2SD/standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari -3SD (*severely stunted*).

Menurut WHO (2017) pengertian stunting (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak. Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal.

Pengertian stunting menurut BKKBN (2021) merupakan gangguan pertumbuhan yang disebabkan adanya gangguan nutrisi kronis sejak dari kandungan hingga anak berusia 2 tahun. Stunting bisa diketahui bila seorang balita sudah diukur tinggi badannya dibandingkan dengan standar, dan hasil pengukurannya ini berada pada kisaran di bawah kondisi normal yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan

DAFTAR PUSTAKA

- Hartoto. 2022. *Laporan Akhir Bidang Data, Monitoring, dan Evaluasi Tim Satgas Stunting Provinsi Kepulauan Riau*. BKKBN Provinsi Kepulauan Riau, Batam.
- Direktorat Bina Keluarga, Balita, dan Anak, BKKBN. 2022. *Buku Saku Audit Kasus Stunting*. BKKBN, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Presiden nomor 72 Tahun 2021, tentang Percepatan Penurunan Stunting*. Sekretariat Presiden RI, Jakarta.
- BKKBN. 2022. *Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN PASTI) Tahun 2021-2024*. BKKBN, Jakarta.
- <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/11-intervensi-spesifik-atasi-stunting-telah-dilaksanakan-di-daerah-2-di-antaranya-melebihi-target>
- <https://rsudmangusada.badungkab.go.id/promosi/read/102/stunting>
- <https://repository-kes.ukim.ac.id/id/eprint/73/2/12114201180007> Keperawatan <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/dua-titik-penting-intervensi-stunting/>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>
- <https://www.indonesia.go.id/kategori/nasional>
- https://drive.google.com/file/d/17FjqyoRuvAHL2GCI1_ZGDcPgfeUbvxDu/view
- <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-stunting>
- <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3012-stunting,-apa,-penyebab-dan-upaya-penanganannya.html>

BAB 2

ILMU GIZI SEBAGAI DASAR PENCEGAHAN STUNTING

A. PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi jangka panjang yang terjadi akibat gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai konsekuensi dari kurangnya asupan gizi dan infeksi berulang pada masa kanak-kanak. Kondisi ini membawa dampak bagi individu dan masyarakat. Ketika komunitas kesehatan global mulai memfokuskan perhatiannya pada upaya melawan malnutrisi, ilmu gizi memiliki peran penting dalam membentuk strategi pencegahan. Melalui nutrisi yang tepat, terutama selama 1.000 hari pertama kehidupan dapat mengurangi angka stunting dan membangun generasi yang lebih sehat. Artikel ini menyoroti pentingnya perspektif ilmu gizi dalam pencegahan stunting, dengan mempertimbangkan intervensi berbasis bukti yang mengoptimalkan asupan makanan, mengatasi kekurangan mikronutrien, dan mempromosikan kesehatan secara keseluruhan di populasi yang berisiko.

Satu dari empat anak di bawah usia lima tahun menderita stunting, sebuah masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Stunting masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang memengaruhi sekitar 22% anak-anak di bawah usia lima tahun secara global pada tahun 2023, dengan Indonesia menjadi salah satu negara dengan prevalensi tinggi (UNICEF, 2024). Stunting tidak hanya mencerminkan asupan gizi yang buruk, tetapi juga mengindikasikan kondisi sosial ekonomi dan kesehatan yang dialami anak-anak selama usia dini. Studi menunjukkan bahwa anak-anak yang mengalami stunting menghadapi gangguan kognitif, penurunan prestasi akademik, dan produktivitas ekonomi yang berkurang di masa dewasa (Black et al., 2013).

Ilmu gizi memberikan kerangka kerja untuk memahami penyebab multifaktorial dari stunting, termasuk kurangnya keberagaman pangan, kekurangan vitamin dan mineral esensial, serta gizi ibu yang buruk selama

DAFTAR PUSTAKA

- Aburto NJ, Hanson S, Gutierrez H, Hooper L, Elliott P, Cappuccio FP. 2013. Effect of increased potassium intake on cardiovascular risk factors and disease: systematic review and meta-analyses. *BMJ*. 346:f1378. doi: 10.1136/bmj.f1378. PMID: 23558164; PMCID: PMC4816263.
- Black RE, Victora CG, Walker SP, Bhutta ZA, Christian P, de Onis M, Ezzati M, Grantham-McGregor S, Katz J, Martorell R, Uauy R, Maternal and Child Nutrition Study Group. 2013. Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *Lancet*. 382(9890):427-451. doi: 10.1016/S0140-6736(13)60937-X. Epub 2013 Jun 6. Erratum in: *Lancet*. 2013. 2013 Aug 3;382(9890):396. PMID: 23746772.
- Black RE, Dewey KG. 2019. Benefits of supplementation with multiple micronutrients in pregnancy. *Ann N Y Acad Sci*. 1444(1):3-5. doi: 10.1111/nyas.14088. Epub 2019 Apr 29. PMID: 31032931; PMCID: PMC6563426.
- Bhutta ZA, Das JK, Rizvi A, Gaffey MF, Walker N, Horton S, Webb P, Lartey A, Black RE; Lancet Nutrition Interventions Review Group, the Maternal and Child Nutrition Study Group. 2013. Evidence-based interventions for improvement of maternal and child nutrition: what can be done and at what cost? *Lancet*. 382(9890):452-477. doi: 10.1016/S0140-6736(13)60996-4. Epub 2013 Jun 6. Erratum in: *Lancet*. 2013 Aug 3;382(9890):396. PMID: 23746776.
- Bhutta ZA, Akseer N, Keats EC, Vaivada T, Baker S, Horton SE, Katz J, Menon P, Piwoz E, Shekar M, Victora C, Black R. 2020. How countries can reduce child stunting at scale: lessons from exemplar countries. *Am J Clin Nutr*. 112(Suppl 2):894S-904S. doi: 10.1093/ajcn/nqaa153. PMID: 32692800; PMCID: PMC7487427.
- Calder PC. 2017. Omega-3 fatty acids and inflammatory processes: from molecules to man. *Biochem Soc Trans*. 45(5):1105-1115. doi: 10.1042/BST20160474. Epub 2017 Sep 12. PMID: 28900017.
- Carr AC, Maggini S. 2017. Vitamin C and Immune Function. *Nutrients*. 9(11):1211. doi: 10.3390/nu9111211. PMID: 29099763; PMCID: PMC5707683.

- Chia AR, Chen LW, Lai JS, Wong CH, Neelakantan N, van Dam RM, Fong Chong MF. 2019. Maternal Dietary Patterns and Birth Outcomes: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Advances in Nutrition*, 10(4): 685-695. <https://doi.org/10.1093/advances/nmy123>.
- Christakos S, Dhawan P, Verstuyf A, Verlinden L, Carmeliet G. 2016. Vitamin D: Metabolism, Molecular Mechanism of Action, and Pleiotropic Effects. *Physiol Rev*. 96(1):365-408. doi: 10.1152/physrev.00014.2015. PMID: 26681795; PMCID: PMC4839493.
- Dewi NU, Mahmudiono T. 2021. Effectiveness of Food Fortification in Improving Nutritional Status of Mothers and Children in Indonesia. *Int J Environ Res Public Health*. 18(4):2133. doi: 10.3390/ijerph18042133. PMID: 33671696; PMCID: PMC7926461.
- Fitri R, Huljannah N, Rochmah TN. 2022. Program Pencegahan Stunting di Indonesia: A Systematic Review. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*. 2022.17(3): 281–292. <https://doi.org/10.204736/mgi.v17i3.281–292>
- Georgieff MK. 2020. Iron deficiency in pregnancy. *American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 223(4):, 516 - 524
- Gutema BT, Sorrie MB, Megersa ND, Yesera GE, Yeshitila YG, Pauwels NS, De Henauf S, Abbeddou S. 2023. Effects of iron supplementation on cognitive development in school-age children: Systematic review and meta-analysis. *PLoS One*. 18(6):e0287703. doi: 10.1371/journal.pone.0287703. PMID: 37368919; PMCID: PMC10298800.
- Harvard T.H. Chan School of Public Health. 2022. *The Nutrition Source: Fats and Cholesterol*. Retrieved from [<https://www.hsph.harvard.edu/nutritionsource/what-should-you-eat/fats-and-cholesterol/>]
- Isaksson S, Ólafsdóttir AF, Ivarsson S, Imberg H, Toft E, et al. 2024. The effect of carbohydrate intake on glycaemic control in individuals with type 1 diabetes: a randomised, open-label, crossover trial. *The Lancet Regional Health – Europe*, Volume 37, 100799
- Janmohamed A, Sohani N, Lassi ZS, Bhutta ZA. 2020. The Effects of Community Home Visit and Peer Group Nutrition Intervention Delivery Platforms on Nutrition Outcomes in Low and Middle-Income Countries:

- A Systematic Review and Meta-Analysis. *Nutrients*. 12(2):440. doi: 10.3390/nu12020440. PMID: 32050577; PMCID: PMC7071285.
- Joint WHO/FAO/UNU Expert Consultation. 2007. Protein and amino acid requirements in human nutrition. *World Health Organ Tech Rep Ser*. 2007;(935):1-265, back cover. PMID: 18330140.
- Jouanne M, Oddoux S, Noël A, Voisin-Chiret AS. 2021. Nutrient Requirements during Pregnancy and Lactation. *Nutrients*. 13(2):692. <https://doi.org/10.3390/nu13020692>
- Keats EC, Haider BA, Tam E, Bhutta ZA. 2019. Multiple-micronutrient supplementation for women during pregnancy. *Cochrane Database Syst Rev*. 3(3):CD004905. doi: 10.1002/14651858.CD004905.pub6. PMID: 30873598; PMCID: PMC6418471.
- Khan DSA, Das JK, Zareen S, Lassi ZS, Salman A, Raashid M, Dero AA, Khanzada A and Bhutta ZA. 2022. Nutritional Status and Dietary Intake of School-Age Children and Early Adolescents: Systematic Review in a Developing Country and Lessons for the Global Perspective. *Front. Nutr*. 8:739447. doi: 10.3389/fnut.2021.739447
- Korhonen P, Tihtonen K, Isojärvi J, Ojala R, Ashorn U, Ashorn P, Tammela O. 2022. Calcium supplementation during pregnancy and long-term offspring outcome: a systematic literature review and meta-analysis. *Ann N Y Acad Sci*. 1510(1):36-51. doi: 10.1111/nyas.14729. Epub 2022 Jan 3. PMID: 34978718; PMCID: PMC9304138.
- Langan RC, Goodbred AJ. 2017. Vitamin B12 Deficiency: Recognition and Management. *Am Fam Physician*, 96(6):384-389. PMID: 28925645.
- Lassi ZS, Padhani ZA, Rabbani A, Rind F, Salam RA, Das JK, Bhutta ZA. 2020. Impact of Dietary Interventions during Pregnancy on Maternal, Neonatal, and Child Outcomes in Low- and Middle-Income Countries. *Nutrients*. 12(2):531. doi: 10.3390/nu12020531. PMID: 32092933; PMCID: PMC7071393.
- Marshall NE, Abrams B, Barbour LA, Soltani H, Wallace J, Thornburg KL. 2022. The importance of nutrition in pregnancy and lactation: lifelong consequences. *American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 226(5): 607 – 632.
- McNab BK. 2019. What determines the basal rate of metabolism? *J.Exp Biol*. 222(15):jeb205591. doi: <https://doi.org/10.1242/jeb.205591>

- Means RT. 2020. Iron Deficiency and Iron Deficiency Anemia: Implications and Impact in Pregnancy, Fetal Development, and Early Childhood Parameters. *Nutrients*. 12(447):1-15. doi:10.3390/nu12020447
- Menezes MSS and Almeida CMM. 2024. Structural, functional, nutritional and clinical aspects of vitamin A: A review. *PharmaNutrition*, 27(March 2024): 100383. <https://doi.org/10.1016/j.phanu.2024.100383>
- Nyaradi A, Li J, Hickling S, Foster J and Oddy WH. 2013. The role of nutrition in children's neurocognitive development, from pregnancy through childhood. *Frontiers in Human Neuroscience*. 7(97):1-16
- Oh C, Keats EC, Bhutta ZA. 2020. Vitamin and Mineral Supplementation During Pregnancy on Maternal, Birth, Child Health and Development Outcomes in Low- and Middle-Income Countries: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Nutrients*. 12(2):491. doi: 10.3390/nu12020491. PMID: 32075071; PMCID: PMC7071347.
- Oktarina C, Dilantika C, Sitorus NL, Basrowi RW. 2024. Relationship Between Iron Deficiency Anemia and Stunting in Pediatric Populations in Developing Countries: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Children* 2024, 11, 1268. <https://doi.org/10.3390/children11101268>
- Pannia E, Hammoud R, Simonian R, Kubant R, Anderson GH. 2022. Folate dose and form during pregnancy may program maternal and fetal health and disease risk. *Nutr Rev*. 80(11):2178-2197. doi: 10.1093/nutrit/nuac025. PMID: 35442434.
- Prasad AS. 2013. Discovery of human zinc deficiency: its impact on human health and disease. *Adv Nutr*. 4(2):176-90. doi: 10.3945/an.112.003210. PMID: 23493534; PMCID: PMC3649098.
- Purbandini N, Rahayuwati L, Pramukti I. 2023. Nutritional Supplementation for Pregnant Women to Prevent Stunting Among Children: A Scoping Review. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2): 581-590
- Rosanoff A, Weaver CM, Rude RK. 2012. Suboptimal magnesium status in the United States: are the health consequences underestimated? *Nutr Rev*. 70(3):153-64. doi: 10.1111/j.1753-4887.2011.00465.x. Epub 2012 Feb 15. PMID: 22364157.
- Roslan F, Selvam L, Pandian T, Rahman MNBA, Motevalli S. 2022. A Systematic Review on Physical, Cognitive, and SocialEmotional

- Development of Pre-Schoolers. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(1), 48–61
- Sekretariat Wakil Presiden RI. 2020. *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting*. Kementerian Sekretariat Negara RI
- Shearer MJ, Newman P. 2008. Metabolism and cell biology of vitamin K. *Thromb Haemost*. 100(4): 530-47. PMID: 18841274.
- Traber MG, Atkinson J. 2007. Vitamin E, antioxidant and nothing more. *Free Radic Biol Med*. 43(1):4-15. doi: 10.1016/j.freeradbiomed.2007.03.024. Epub 2007 Mar 31. PMID: 17561088; PMCID: PMC2040110.
- UNICEF. 2024. *Child Nutrition*. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/child-nutrition/>
- van Vliet S, Burd NA, van Loon LJ. 2015. The Skeletal Muscle Anabolic Response to Plant- versus Animal-Based Protein Consumption. *J Nutr*. 145(9):1981-91. doi: 10.3945/jn.114.204305. Epub 2015 Jul 29. PMID: 26224750.
- Vats H, Walia GK, Saxena R, Sachdeva MP, Gupta V. 2024. Association of Low Birth Weight with the Risk of Childhood Stunting in Low- and Middle-Income Countries: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Neonatology*. 121(2):244-257. doi: 10.1159/000532006. Epub 2024 Jan 10. PMID: 38198767.
- Wang P, Song M, Eliassen AH *et al*. 2023. Optimal dietary patterns for prevention of chronic disease. *Nat Med* 29: 719–728. <https://doi.org/10.1038/s41591-023-02235-5>
- Weffort VRS, Joel Alves Lamounier JA. 2024. Hidden hunger – a narrative review. *Jornal de Pediatria*, 100(Supplement 1): S10-S17. <https://doi.org/10.1016/j.jped.2023.08.009>.
- Winzenberg TM, Shaw K, Fryer J, Jones G. 2006. Calcium supplementation for improving bone mineral density in children. *Cochrane Database Syst Rev*. 2006(2):CD005119. doi: 10.1002/14651858.CD005119.pub2. PMID: 16625624; PMCID: PMC8865374.
- World Health Organization (WHO). 2021. *Nutrition*. Retrieved from https://www.who.int/health-topics/nutrition#tab=tab_1
- Woo Kinshell ML, Sarr C, Sandhu A, Bone JN, Vidler M, Moore SE, Elango R, Cormick G, Belizan JM, Hofmeyr GJ, Magee LA, von Dadelszen P.

2022. PRECISE Network. Calcium for pre-eclampsia prevention: A systematic review and network meta-analysis to guide personalised antenatal care. *BJOG*. 129(11):1833-1843. doi: 10.1111/1471-0528.17222. Epub 2022 Jun 28. PMID: 35596262.



INTERVENSI STUNTING

BAB 3: GIZI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN, PERIODE EMAS DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

Slamet Riyanto, S.Gz., MPH

Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional
BRIN

BAB 3

GIZI 1000 HARI PERTAMA

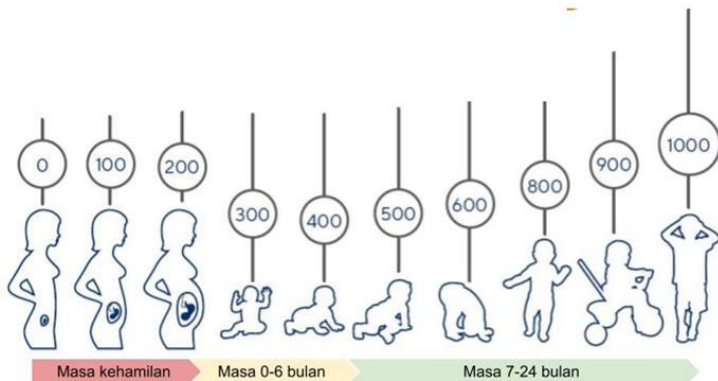
KEHIDUPAN, PERIODE EMAS

DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

A. PENTINGNYA GIZI DALAM 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

1000 HPK adalah Masa Investasi

Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan masa yang krusial dalam memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Jika diibaratkan dalam proses pembangunan rumah, 1000 HPK merupakan tahapan dalam membangun pondasi yang menentukan kekuatan, bentuk, dan kualitas bangunan yang dihasilkan. 1000 HPK didefinisikan sebagai masa mulai dari terjadinya pembuahan dalam rahim Ibu hingga anak ulang tahun kedua untuk pertama kalinya. Masa tersebut merupakan masa kritis yang tidak hanya berdampak pada kesehatan anak jangka pendek tetapi hingga masa dewasa nantinya (Likhar and Patil, 2022). Masa 1000 HPK dapat diilustrasikan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Ilustrasi Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)(Gambar dimodifikasi dari <https://ausnutria-nutrition-institute.com/>)

DAFTAR PUSTAKA

- Abeshu, M.A., Lelisa, A. and Geleta, B. (2016) 'Complementary Feeding: Review of Recommendations, Feeding Practices, and Adequacy of Homemade Complementary Food Preparations in Developing Countries – Lessons from Ethiopia', *Frontiers in Nutrition*, 3, p. 211737.
- Ares Segura, S., Arena Ansótegui, J. and Marta Díaz-Gómez, N. (2016) 'The importance of maternal nutrition during breastfeeding: Do breastfeeding mothers need nutritional supplements?', *Anales de pediatria*, 84(6), pp. 347.e1–347.e7.
- Berde, A.S. and Yalcin, S.S. (2016) 'Determinants of early initiation of breastfeeding in Nigeria: a population-based study using the 2013 demographic and health survey data', *BMC pregnancy and childbirth*, 16. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0818-y>.
- BKPK (2024) *Laporan Tematik SKI, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan | BPKP Kemenkes*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kemenkes. Available at: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/laporan-tematik-ski/> (Accessed: 26 May 2024).
- Building Brains - 1,000 Days* (2021) *1,000 Days*. Available at: <https://thousanddays.org/why-1000-days/building-brains/> (Accessed: 25 May 2024).
- CDC (2023) *Newborn Breastfeeding Basics, Centers for Disease Control and Prevention*. Available at: <https://www.cdc.gov/nutrition/infantandtoddlernutrition/breastfeeding/newborn-breastfeeding-basics.html> (Accessed: 5 June 2024).
- Christian, P. *et al.* (2013) 'Risk of childhood undernutrition related to small-for-gestational age and preterm birth in low- and middle-income countries', *International journal of epidemiology*, 42(5). Available at: <https://doi.org/10.1093/ije/dyt109>.
- Debes, A.K. *et al.* (2013) 'Time to initiation of breastfeeding and neonatal mortality and morbidity: a systematic review', *BMC public health*, 13

- Suppl 3(Suppl 3). Available at: <https://doi.org/10.1186/1471-2458-13-S3-S19>.
- De-Regil, L.M. *et al.* (2015) 'Effects and safety of periconceptional oral folate supplementation for preventing birth defects', *Cochrane database of systematic reviews*, 2015(12), p. CD007950.
- Eggert, J.V. and Larry, E. (2011) 'Nutrition and Lactation', *Glob. libr. women's med.* Available at: <https://doi.org/DOI.10.3843/GLOWM.10146>.
- Hadi, H. *et al.* (2021) 'Exclusive Breastfeeding Protects Young Children from Stunting in a Low-Income Population: A Study from Eastern Indonesia', *Nutrients*, 13(12). Available at: <https://doi.org/10.3390/nu13124264>.
- Hvidt, J.J. *et al.* (2019) 'Size at birth, infant growth, and age at pubertal development in boys and girls', *Clinical epidemiology* [Preprint]. Available at: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.2147/CLEP.S217388> (Accessed: 26 May 2024).
- Infant and young child feeding* (no date). Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding> (Accessed: 5 June 2024).
- Jenifer Florence Mary, J. *et al.* (2022) 'Early initiation of breastfeeding and factors associated with its delay among mothers at discharge from a single hospital', *Clinical and Experimental Pediatrics*, 65(4), p. 201.
- Kominiarek, M.A. and Rajan, P. (2016) 'Nutrition Recommendations in Pregnancy and Lactation', *The Medical clinics of North America*, 100(6), p. 1199.
- Lang, D. (2020) 'Prenatal Development', in *Parenting and Family Diversity Issues*. Iowa State University Digital Press.
- Likhar, A. and Patil, M.S. (2022) 'Importance of Maternal Nutrition in the First 1,000 Days of Life and Its Effects on Child Development: A Narrative Review', *Cureus*, 14(10). Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.30083>.
- Lyellu, H.Y. *et al.* (2020) 'Prevalence and factors associated with early initiation of breastfeeding among women in Moshi municipal, northern Tanzania', *BMC pregnancy and childbirth*, 20(1), pp. 1–10.

- Marshall, N.E. *et al.* (2022) 'The importance of nutrition in pregnancy and lactation: lifelong consequences', *American journal of obstetrics and gynecology*, 226(5), p. 607.
- Masuke, R. *et al.* (2021) 'Effect of inappropriate complementary feeding practices on the nutritional status of children aged 6-24 months in urban Moshi, Northern Tanzania: Cohort study', *PloS one*, 16(5). Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250562>.
- McCauley, M.E. *et al.* (2015) 'Vitamin A supplementation during pregnancy for maternal and newborn outcomes', *Cochrane database of systematic reviews*, 2015(10), p. CD008666.
- Milman, N. (2006) 'Iron and pregnancy--a delicate balance', *Annals of hematology*, 85(9), pp. 559–565.
- Mousa, A., Naqash, A. and Lim, S. (2019) 'Macronutrient and Micronutrient Intake during Pregnancy: An Overview of Recent Evidence', *Nutrients*, 11(2). Available at: <https://doi.org/10.3390/nu11020443>.
- Nyarko, M.J., van Rooyen, D.R. and Ten Ham-Baloyi, W. (2023) 'Preventing malnutrition within the first 1000 days of life in under-resourced communities: An integrative literature review', *Journal of child health care: for professionals working with children in the hospital and community*, p. 13674935231166427.
- Prendergast, A.J. and Humphrey, J.H. (2014) 'The stunting syndrome in developing countries', *Paediatrics and international child health*, 34(4), pp. 250–265.
- Saleh, A. (2021) 'Role of Maternal in Preventing Stunting: a Systematic Review', *Gaceta sanitaria / S.E.S.P.A.S*, 35, pp. S576–S582.
- Santosa, A., Arif, E.N. and Ghoni, D.A. (2022) 'Effect of maternal and child factors on stunting: partial least squares structural equation modeling', *Clinical and Experimental Pediatrics*, 65(2), p. 90.
- Schwarzenberg, S.J. and Georgieff, M.K. (2018) 'Advocacy for Improving Nutrition in the First 1000 Days to Support Childhood Development and Adult Health', *Pediatrics*, 141(2). Available at: <https://doi.org/10.1542/peds.2017-3716>.
- Shekar M, Kakietek J, D'Alimonte M, Sullivan L, Walters D, Rogers H, Dayton Eberwein J, Soe-Lin S, Hecht R (2021) *INVESTING IN*

- NUTRITION THE FOUNDATION FOR DEVELOPMENT, 1,000 Days.* Available at: <https://thousanddays.org/why-1000-days/> (Accessed: 23 May 2024).
- Sianti, R.N., Kartasurya, M.I. and Kartini, A. (2024) 'Can Exclusive Breastfeeding Prevent Stunting in Lower Middle-income Countries (LMIC)?': A Systematic Review', *International Journal of Integrative Sciences*, 3(1), pp. 37–58.
- Soliman, A. *et al.* (2021) 'Early and Long-term Consequences of Nutritional Stunting: From Childhood to Adulthood', *Acta Bio Medica : Atenei Parmensis*, 92(1). Available at: <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>.
- Tari, P.I., Rahardjo, S.S. and Setiyadi, N.A. (2023) 'Meta-Analysis: Effects of Exclusive Breastfeeding, Antenatal Care Visit, and Maternal Education on Stunting in Toddlers', *Journal of Maternal and Child Health*, 8(4), pp. 483–497.
- Thurstans, S. *et al.* (2022) 'The relationship between wasting and stunting in young children: A systematic review', *Maternal & child nutrition*, 18(1), p. e13246.
- Tsegaye, D., Tamiru, D. and Belachew, T. (2023) 'Effect of a theory-based nutrition education intervention during pregnancy through male partner involvement on newborns' birth weights in Southwest Ethiopia. A three-arm community based Quasi-Experimental study', *PloS one*, 18(1), p. e0280545.
- UNICEF-WHO-The World Bank (2023) *Levels and trends in child malnutrition: UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key findings of the 2023 edition, UNICEF DATA*. UNICEF. Available at: <https://data.unicef.org/resources/jme-report-2023/> (Accessed: 26 May 2024).
- WHO (2009) 'Complementary feeding', in *Infant and Young Child Feeding: Model Chapter for Textbooks for Medical Students and Allied Health Professionals*. Geneva: WHO Press.
- WHO (2014) *Stunting in a nutshell*, WHO. Available at: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell> (Accessed: 26 May 2024).

- WHO (2016) *Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences*, WHO. Available at: <https://www.who.int/publications/m/item/childhood-stunting-context-causes-and-consequences-framework> (Accessed: 26 May 2024).
- WHO (2023) *Infant and young child feeding*, WHO. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding> (Accessed: 5 June 2024).
- WHO (no date) *Infant and young child feeding*, WHO. Available at: <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/infant-and-young-child-feeding> (Accessed: 5 June 2024).
- WHO and UNICEF (2021) *Indicators for assessing infant and young child feeding practices: definitions and measurement methods*. Geneva: WHO and UNICEF.
- Williamson, C.S. (2006) 'Nutrition in pregnancy', *Nutrition bulletin / BNF*, 31(1), pp. 28–59.
- Yu, X. and Xu, X. (2022) 'Potential Effects of the COVID-19 Pandemic on the Developing Brain', *Neuroscience bulletin*, 39(2), pp. 343–347.



INTERVENSI STUNTING

BAB 4: KEBIJAKAN PUBLIK DAN INTERVENSI GIZI

Lailatul Muniroh, SKM., M.Kes

Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Unair

BAB 4

KEBIJAKAN PUBLIK DAN INTERVENSI GIZI

A. PENDAHULUAN

Kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang diambil oleh pemerintah atau lembaga publik dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang dianggap penting bagi masyarakat. Kebijakan publik mencakup berbagai keputusan, peraturan, dan program yang dirancang untuk memecahkan masalah publik atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks yang lebih luas, kebijakan publik juga mencakup implementasi dan evaluasi dari tindakan-tindakan tersebut. Kebijakan publik tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah yang ada, tetapi juga pada pencegahan masalah di masa depan, pengaturan perilaku masyarakat, dan penciptaan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial, ekonomi, dan politik. Dengan memahami elemen-elemen kebijakan publik, pembuat kebijakan dapat merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan dengan lebih efektif, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Elemen-elemen ini membantu memastikan bahwa kebijakan yang dibuat adalah responsif terhadap masalah yang ada, realistis dalam tujuan, dan efisien dalam pelaksanaan.

Dalam bidang kesehatan dan gizi, kebijakan publik memainkan peran vital dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menggabungkan regulasi yang tepat, program yang efektif, pendanaan yang memadai, dan kemitraan yang kuat, pemerintah dapat mengatasi berbagai tantangan dan mencapai tujuan kesehatan dan gizi yang diinginkan. Implementasi yang baik dan evaluasi yang berkelanjutan akan memastikan kebijakan ini memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang I, dan Priharsiwi E. 2006. *Busung Lapar: Potret Buram Anak Indonesia di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Efendi AS. 2022. *Stunting Sebagai Malnutrisi pada Balita*. Tersedia di <https://pusdeka.unu-jogja.ac.id/artikel/stunting-sebagai-malnutrisi-pada-balita/>
- Global Nutrition Report. 2022. *About The Global Nutrition Report*. Tersedia di <https://globalnutritionreport.org/about/>
- Hafifah N, dan Abidin Z. 2020. Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5): 893-900
- Kemendes RI. 2023. *11 Intervensi Spesifik Atasi Stunting Telah Dilaksanakan di Daerah, 2 diantaranya Melebihi Target*. Tersedia di <https://sehatnegeriku.kemdes.go.id/baca/rilis-media/20230623/1543354/11-intervensi-spesifik-atasi-stunting-telah-dilaksanakan-di-daerah-2-di-antara-melebihi-target/>
- Kemendes RI. 2024. *Program Perbaikan Gizi Masyarakat*. Tersedia di <https://www.kemdes.go.id/id/layanan/program-perbaikan-gizi-masyarakat>
- Kemendes PMK. 2023. *Pemerintah Perbanyak Program Penambahan Gizi Bagi Balita dan Ibu Hamil*. Tersedia di <https://www.kemdespmk.go.id/pemerintah-perbanyak-program-penambahan-gizi-bagi-balita-dan-ibu-hamil>
- Kuaranita, FN. 2021. *Inilah Sejarah Hari Gizi Nasional, Dimulai dari Awal Kemerdekaan*. Tersedia di <https://klasika.kompas.id/baca/sejarah-hari-gizi-nasional/>
- Mannar MG and Hurrell RF. 2018. *Food Fortification in a Globalized World*. Academic Press. eBook ISBN: 9780128028971
- Masri E, KartikasariW, Yensasnidar. 2020. Efektifitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Konseling Gizi dalam Perbaikan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 7(2) 2020: 28-35

- Musfah J. 2022. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Wawasan Ilmu
- Mustaghfiroh SI, dan Ardi MN. 2022. Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1(1): 470-476
- Mustakim MRD, Irwanto, Irawan R, Irmawati M, Setyoboedi B. 2022. Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiop J Health Sci*. 32(3):569-578. doi:<http://dx.doi.org/10.4314/ejhs.v32i3>. 13
- Sari D, Nugraheni SA, Rahfiludin MZ. 2023. Intervensi Gizi Sensitif dalam Penurunan Stunting: Studi Kualitatif. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(9): 1878-1886
- Scaling Up Nutrition. 2023. *SUN Movement Vision and Principles*. Tersedia di <https://scalingupnutrition.org/about/what-we-do>
- SEAMEO-RECFON. 2022. *Rencana Aksi Nasional Turunkan Angka Stunting*. Tersedia di <https://www.seameo-recfon.org/rencana-aksi-nasional-turunkan-angka-stunting/>
- Sugianti E dan Putri BD. 2022. Pengaruh Intervensi Gizi Sensitif terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan selama Pandemi Covid-19. *Amerta Nutrition*, 6(1SP): 184-193
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 2018. *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024*. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan



INTERVENSI STUNTING

BAB 5: TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM HAMBATAN SOSIAL DAN EKONOMI DALAM INTERVENSI STUNTING

Susanti Br Perangin-angin, SKM., M.Kes

Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan

BAB 5

TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM HAMBATAN SOSIAL DAN EKONOMI DALAM INTERVENSI STUNTING

A. PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah kesehatan yang terkait dengan status gizi yang kurang baik pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu penyebab langsung stunting adalah konsumsi makanan yang tidak adekuat. Upaya untuk mengurangi stunting melalui kegiatan bakti masyarakat dengan implementasi program intervensi stunting untuk mencegah stunting sejak dini. Tujuan dari kegiatan bakti masyarakat ini adalah untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang timbul, terutama pada balita dan ibu hamil, melalui penilaian kesehatan dengan pemberdayaan masyarakat. Program intervensi stunting yang dilakukan meliputi konseling pencegahan stunting, demonstrasi pemberian makan tambahan, konseling stimulasi perkembangan balita, dan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan makanan tambahan protein tinggi pada 4 balita yang berisiko stunting. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan memberikan lembar jawaban post-test kepada responden setelah intervensi konseling dan mengukur berat badan dengan alat timbangan untuk 4 balita yang menjadi target risiko stunting akibat intervensi makanan tambahan protein tinggi. Hasil yang diperoleh adalah peningkatan pengetahuan responden setelah mengikuti kegiatan konseling pencegahan stunting sebesar 39%, peningkatan pengetahuan responden setelah mengikuti kegiatan konseling pemberian makan tambahan sebesar 47%, peningkatan pengetahuan responden setelah mengikuti kegiatan konseling stimulasi perkembangan balita sebesar 40%, dan peningkatan berat badan balita sebesar 75%. Dalam implementasi program hambatan sosial dan ekonomi dalam intervensi stunting, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain: **Keterbatasan Sumber Daya:** Implementasi program intervensi stunting memerlukan sumber

DAFTAR PUSTAKA

- Dasman, H. (2019). Empat dampak stunting bagi anak dan negara. Indonesia. The Conversation (Disipln Ilmiah, Gaya Jurnalistik), 2–4. <http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat> dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia.pdf
- Eprints UMG. (n.d.). BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Konsep Dasar Stunting. Retrieved from <http://eprints.umg.ac.id/3178/3/BAB%202.pdf>
- ernandez, D., Long, B. L., & Oktafiana Rene, M. (2022). Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penurunan Stunting di Kabupaten Kupang. Jurnal Penelitian Administrasi Publik, 9(2), 157-168.
- Kemendes RI. (2018). Penyebab Stunting pada Anak. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html>
- Nasional, Kompas. (2021, September 13). Rumitnya Masalah Stunting, dari Kesehatan hingga Sosial Budaya. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/13/17285331/rumitnya-masalah-stunting-dari-kesehatan-hingga-sosial-budaya?page=all>
- Repository Respati. (n.d.). Hambatan dan Peluang Pencegahan Stunting dengan Melibatkan Remaja. Retrieved from <https://formilkesmas.respati.ac.id/index.php/formil/article/download/494/203>
- KRJogja. (2022). Tantangan Sustainability Penurunan Stunting, Apakah Tercapai Zero Stunting di 2030. Retrieved from <https://www.krjogja.com/opini/1242449081/tantangan-sustainability-penurunan-stunting-akan-tercapai-zero-stunting-di-2030>
- .Repository Undip. (n.d.). Implementasi Kebijakan Penanganan Stunting di Kabupaten Lombok Timur. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/36183/27796>

Universitas Pahlawan. (n.d.). PENGARUH SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN STUNTING. Retrieved from https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/download/539/pdf_1/1211



INTERVENSI STUNTING

BAB 6: PENELITIAN DAN METODOLOGI INTERVENSI

Dwi Purliantoro, S.Si., M.Pd.

Universitas Muhammadiyah Bandung

BAB 6

PENELITIAN DAN METODOLOGI INTERVENSI

A. PENDAHULUAN

Pendahuluan tentang Intervensi

Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah dalam mengurangi dampak buruk dari suatu penyakit, termasuk masalah *stunting*. Intervensi telah dilakukan untuk menurunkan angka prevalensi stunting di semua provinsi di Indonesia. Langkah Intervensi penurunan prevalensi angka stunting dilakukan melalui dua hal, yaitu intervensi sensitif dan intervensi spesifik (Nur Khasanah dkk., 2023). Pada intervensi spesifik, penanganan dilakukan langsung terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan stunting. Sehingga intervensi ini erat kaitannya dengan faktor kesehatan seperti asupan makanan, pencegahan infeksi penyakit, memperhatikan kondisi ibu hamil dan ibu yang baru melahirkan, dan menjaga kesehatan lingkungan. Pada intervensi spesifik berfokus sembilan hal yang dilakukan oleh pemerintah, antara lain:

- a. Pemberian TTD (Tablet Tambah Darah) bagi remaja, wanita usia subur, dan ibu hamil.
- b. Pemberian Makanan Tambahan bagi Ibu Hamil dan Balita Kurus
- c. Promosi dan konseling menyusui.
- d. Promosi dan Konseling Pemberian Makanan Bayi dan Anak
- e. Tata laksana gizi buruk.
- f. Pemantauan dan promosi pertumbuhan.
- g. Pemberian Suplemen Mikronutrisi
- h. Imunisasi dan pemeriksaan kehamilan.
- i. Manajemen Integrasi Balita Sakit.

Sedangkan pada intervensi sensitif, pemerintah melakukan penetrasi terhadap faktor-faktor penyebab stunting secara tidak langsung yang mana biasanya tidak berhubungan langsung dengan permasalahan kesehatan. Faktor-faktor tersebut antara lain:

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, W., Arum, I., & Satiti, D. (t.t.). *READY TO USE THERAPEUTIC FOOD (RUTF) SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN BERAT BADAN BALITA USIA 1-3 TAHUN DI DUSUN PAKISAJAR, MALANG*.
- Atmojo, J. T., Handayani, R. T., Darmayanti, A. T., Setyorini, C., & Widiyanto, A. (2020). Intervensi Gizi dalam Penanganan dan Pencegahan Stunting di Asia: Tinjauan Sistematis. (*JKG*) *JURNAL KEPERAWATAN GLOBAL*, 5(1), 26–30. <https://doi.org/10.37341/jkg.v5i1.90>
- Field Trials of Health Interventions: A Toolbox*. (t.t.).
- ICH Topic E 9 Statistical Principles for Clinical Trials Step 5 NOTE FOR GUIDANCE ON STATISTICAL PRINCIPLES FOR CLINICAL TRIALS*. (1998). <http://www.emea.eu.int>
- Kencanawati, N., Usman, I., Purliantoro, D., Kusumawati, D., & Ayesha, I. (t.t.). *PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER POSYANDU KELURAHAN MARGASARI TERHADAP PENANGANAN STUNTING MELALUI PENCEGAHAN PERNIKAHAN ANAK DAN PENGENALAN MAQASHID SYARIAH*.
- Kuewa, Y., Sattu, M., Otoluwa, A. S., Yusnita Lalusu, E., & Dwicahya, B. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Desa Jayabakti Tahun 2021 (The relationship between environmental sanitation and the incidence of stunting in toddlers in Jayabakti village in 2021). *Public Health Journal*, 12(2). <https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/phj>
- Nur Khasanah, E., Gandini Purbaningrum, D., Andita, C., Ayu Setiani, D., Muhammadiyah Jakarta Alamat, U., Ahmad Dahlan, J. K., Ciputat Timur, K., & Tangerang Selatan, K. (2023). Kebijakan Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(2), 217–231. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i2.482>
- Penelitian, J., Dan, M., Matematika, P., Pratama, M. I., Lismayani, A., Matematika, J., Matematika, F., Ipa, D., Negeri Makassar, U., Pgpaud, J., Pendidikan, I., & Makassar, U. N. (2023). *SIMULASI PEMODELAN MATEMATIKA SEIR TERHADAP PENGARUH SANITASI PADA KASUS*

STUNTING DI INDONESIA. 6(1).
<https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.2230>

Thiese, M. S. (2014). Observational and interventional study design types; an overview. *Biochemia Medica*, 24(2), 199–210.
<https://doi.org/10.11613/BM.2014.022>

WHO guideline: *Use of multiple micronutrient powders for point-of-use fortification of foods consumed by infants and young children aged 6-23 months and children aged 2-12 years* USE OF MULTIPLE MICRONUTRIENT POWDERS FOR POINT-OF-USE FORTIFICATION OF FOODS CONSUMED BY INFANTS AND YOUNG CHILDREN AGED 6-23 MONTHS AND CHILDREN AGED 2-12 YEARS. (t.t.).



INTERVENSI STUNTING

BAB 7: PERAN MULTISEKTORAL DALAM INTERVENSI STUNTING

Dr. Helin Garlinia Yudawisastra., S.E., M.Si

Universitas Muhammadiyah Bandung

BAB 7

PERAN MULTISEKTORAL DALAM INTERVENSI STUNTING

A. KOLABORASI LINTAS SEKTOR

Stunting masih menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah dan Masyarakat Indonesia. Stunting adalah istilah yang diberikan untuk gangguan pertumbuhan linear (panjang/tinggi berdasarkan usia) pada tahun-tahun awal kehidupan, hal ini mengakibatkan kegagalan mencapai ketinggian saat dewasa yang disiratkan oleh potensi genetik (Widiyanto et al, 2019). Kondisi stunting adalah karena gizi buruk yang mana banyak akses untuk pergi ke pelayanan Kesehatan masih sangat sulit dijangkau. Ini membuat sulitnya ibu hamil untuk memeriksakan kandungan ataupun anak mereka yang terindikasi terkena stunting. Minimnya posyandu, puskesmas dan rumah sakit terutama yang berada di daerah menjadi salah satu pekerjaan yang harus dibenahi dan ditingkatkan, terutama kualitas serta sumber daya manusia. Pelayanan kesehatan yang berkualitas dapat memberikan imunisasi, pemeriksaan kesehatan, dan pengobatan yang diperlukan untuk mencegah dan menangani stunting. kondisi kesehatan ibu yang tidak terpantau dengan baik juga dapat memengaruhi perawatan dan pola makan yang sehat setelah melahirkan (Martony, 2023).

Pada masa yang akan datang, stunting bisa berakibat fatal kepada generasi yang akan datang. Berdasarkan hasil SSGI tahun 2021 angka stunting secara nasional mengalami penurunan sebesar 1,6% per tahun dari 27,7% tahun 2019 menjadi 24,4% tahun 2021. Hampir sebagian besar dari 34 provinsi menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2019 dan hanya 5 provinsi yang menunjukkan kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi dari kebijakan pemerintah mendorong percepatan penurunan stunting di Indonesia telah memberi hasil yang cukup baik (Rokom, 2021). Intervensi dalam stunting memerlukan kolaborasi lintas sektor yang penting untuk diperhatikan untuk memastikan bahwa semua

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, J., Suratman, M., Damayanti, N. A., & Azzahla, W. T. (n.d.). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK KOLABORASI INTERPROFESI DAN LINTAS SEKTOR DALAM INTERVENSI PRIORITAS PENURUNAN STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS UJUNGPAKHAH. *Jurnal Ners*, 7, 2023–2858. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Badan Pangan Nasional. (2022, July). *Keamanan Pangan*. <https://Badanpangan.Go.Id/Wiki/Keamanan-Pangan>.
- Handayani, B., & Arianto, B. (2022). STRATEGI PENCEGAHAN STUNTING BERBASIS TATA KELOLA DANA DESA. *Jurnal DIALOGIKA : Manajemen Dan Administrasi*, 3(2), 59–72. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v3i2.7544>
- Herlina, & Edi Aryanto. (2023). Peran Kapital Sosial Dalam Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Agam. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 237–252.
- Jatmiko, U. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 107. <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i2.1007>
- Windraswara, R. (2009). KETERLIBATAN KOMUNITAS DALAM PERENCANAAN SANITASI PADA DAERAH RAWAN BENCANA. *KEMAS*, 5(1), 58–63. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas>
- Liza Munira, S., & Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, K. (2023). *Disampaikan pada Sosialisasi Kebijakan Intervensi Stunting Jakarta, 3 Februari 2023 Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Martony, O. (2023). Stunting di Indonesia: Tantangan dan Solusi di Era Modern. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 1734–1745. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6930>

- Novianti, S., & Padmawati, R. S. (2020). HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA : SCOPING REVIEW. In *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia* (Vol. 16).
- Nurbadlina, F. R., Shaluhiah, Z., & Suryoputro, A. (2021). KOLABORASI LINTAS SEKTOR DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI ANAK JALANAN. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 334–343.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *PEMBANGUNAN EKONOMI & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT EDISI KEDUA*.
- Rokom. (2021, December 27). *Penurunan Prevalensi Stunting tahun 2021 sebagai Modal Menuju Generasi Emas Indonesia 2045*. Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id.
- Saepudin, E., Damayani, N. A., & Budiono, A. (2018). *PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN DI KABUPATEN BANDUNG*. 20(1).
- Saufi, A. (2021). Dinamika Collaborative Governance dalam Penanggulangan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan*, 1(1).
- Situmeang, N., Putri, S. Y., Hubungan Internasional, P. I., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Jakarta, ". (2021). *Implementasi Program Tujuan Pembangunan... 163*.
- Susanti, R., Kadarisman, Y., & Ramadhani, Y. (2022). Peningkatan Kapasitas Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Stunting Berbasis Pemanfaatan Potensi Lokal. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(1), 113–122. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i1.1350>
- UNICEF. (2024). *COLLABORATION FOR RECOVERY AND RESILIENCE THROUGH WASH SERVICES FOR ALL: A COMPENDIUM OF WASH BEST PRACTICES IN INDONESIA*. Retrieved March 8, 2024, from <https://www.unicef.org/indonesia/media/14506/file/Kompendium%20Praktik%20Terbaik%20di%20Bidang%20Air,%20Sanitasi,%20dan%20Kebersihan%20di%20Indonesia.pdf>

- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., & Darmayanti, A. T. (2019). PENGARUH FAKTOR KERAWANAN PANGAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP STUNTING. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 8(1), 61–66.
- Zulkarnaini, & Mashur, D. (2018). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM BERKELANJUTAN*.



INTERVENSI STUNTING

BAB 8 : MASA DEPAN INTERVENSI
STUNTING INOVASI DAN TREN BARU
DALAM GIZI TEKNOLOGI DALAM
PENANGGULANGAN STUNTING PROSPEK
PENGEMBANGAN PROGRAM GIZI MASA DEPAN

BAB 8

MASA DEPAN INTERVENSI STUNTING INOVASI DAN TREN BARU DALAM GIZI TEKNOLOGI DALAM PENANGGULANGAN STUNTING PROSPEK PENGEMBANGAN PROGRAM GIZI MASA DEPAN

A. PENDAHULUAN

Satu dari lima anak di bawah usia lima tahun di Indonesia mengalami stunting. Stunting terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan gizi seseorang sejak dalam kandungan, asupan gizi yang kurang saat usia dini, dan adanya penyakit infeksi berulang ataupun penyakit lainnya. Stunting tidak hanya berdampak buruk terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak saat ini, sebagai masalah gizi kronis stunting memiliki dampak jangka panjang pada kualitas kehidupan seseorang, berlangsung seumur hidup, bahkan bisa berdampak pada kehidupan generasi berikutnya. Anak yang mengalami wasting dan stunting secara bersamaan bahkan memiliki risiko kematian 12 kali lebih tinggi dibandingkan anak sehat (UNICEF dan Kemenkes, 2023).

Berbagai penelitian membuktikan stunting dapat menyebabkan gangguan kognitif, rendahnya prestasi akademik, rendahnya produktifitas, dan meningkatkan risiko penyakit tidak menular saat dewasa. Stunting bukan hanya masalah individu, tapi juga menjadi permasalahan besar bagi suatu negara. Di Indonesia, pemerintah selalu berusaha mengurangi angka kematian dan kesakitan anak, serta memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Terkait stunting, terjadi tren penurunan kasus dimana data riskesdas menunjukkan di tahun 2018 terdapat 30,8% kasus, di tahun 2019 menjadi 27.7%, sementara data SSGI menunjukkan di tahun 2022 terdapat 20.6% kasus. Kendati demikian, prevalensi stunting masih cukup tinggi dan pemerintah memiliki target penurunan sebesar 14% di tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Strategi Percepatan Pencegahan Stunting Nasional 2017 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020 – 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Deharja, Atma, dkk. 2020. Peningkatan Kompetensi Kader Dalam Upaya Pencegahan Stunting Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Implementasi E-Posyandu Di Desa Kemuning Lor Jember. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat 2020, ISBN : 978-623-96220-0-8.
- Ismaya, 2kk. 2023. Inovasi Sistem Informasi STUNEDUCATE sebagai Upaya Meningkatkan Indeks Literasi Stunting Masyarakat Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Jurnal Pengabdian UNDIKMA. Vol. 4, No. 4 (November 2023) E-ISSN : 2722-5097 Pg : 738-744
- Pratiwi, Intan & Dian Aby Restanty. 2018. Penerapan Aplikasi Berbasis Android “Status Gizi Balita Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemantauan Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan”. JKAKJ, Volume 2 No. 1.
- Sekretariat Wakil Presiden RI & Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 2018. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024.
- Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. 2020. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018 – 2024.
- Sekretariat Wakil Presiden RI & Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 2020. Peta Jalan Percepatan Pencegahan Stunting Indonesia 2018-2024.
- Susanti, Wahyu, dkk. 2019. Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Status Gizi Balita Stunting di Kelurahan Gajahmungkur. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia; Vol 7 Nomor 1.
- UNICEF dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Menuju Masa Depan Indonesia Bebas Masalah Kekurangan Gizi. Mengatasi wasting dan menurunkan prevalensi stunting UNICEF, Jakarta, 2023.



INTERVENSI STUNTING

BAB 9 : MENUJU ELIMINASI STUNTING

BAB 9

MENUJU ELIMINASI STUNTING

A. PENDAHULUAN

Menuju eliminasi stunting berarti upaya secara sistematis dan berkelanjutan yang dilakukan untuk mencegah, mengurangi, dan akhirnya meniadakan kasus stunting di suatu wilayah atau negara. Menurut Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting dinyatakan bahwa, Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Menurut Kementerian Kesehatan, *Stunting* merupakan perawakan pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO, disebabkan kekurangan gizi kronik yang berhubungan dengan status sosio ekonomi rendah, asupan nutrisi dan kesehatan ibu yang buruk, riwayat sakit berulang dan praktik pemberian makan pada bayi dan anak yang tidak tepat.

Stunting merupakan suatu kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan pola asuh yang tidak optimal, terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dimulai sejak masa kehamilan hingga anak usia 24 bulan. Secara garis besar terdapat dua (2) penyebab utama yang menimbulkan terjadinya stunting, yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung.

Penyebab langsung stunting adalah kurangnya asupan gizi dan status kesehatan yang berada di bawah standar. Penyebab langsung stunting ini secara khusus/spesifik merupakan bagian dari permasalahan di lingkup

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pembangunan Desa Dan Perdesaan. 2022. Panduan Fasilitas Konvergensi Penurunan Stunting Di Desa.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Nomor 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana *Stunting*
- BKKBN. 2023. *Kebijakan Dan Strategi Percepatan Penurunan Stunting Di Indonesia*, Jakarta, BKKBN.
- BKKBN. 2023. *Laporan Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting Semester Pertama Tahun 2023*, Jakarta, BKKBN.
- Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN PASTI) 2022-2024
- Kemenkes. 2022. Stunting. diakses dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/defisiensi-nutrisi/stunting> pada tanggal 30 Oktober 2024



PROFIL PENULIS

Ir. Hartoto, M.Si.



Penulis adalah Lektor pada Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang. Penulis dengan jabatan fungsional Akuntansi Sektor Publik dan terlibat dalam Satgas Percepatan Penurunan Stunting dalam PKMnya yang bekerjasama dengan BKKBN. Pemerhati masalah kemiskinan, pelayanan publik, koperasi, UMKM, pertanian perkotaan, dan pengembangan sosial-ekonomi wilayah. Lulusan sarjana ekonomi pertanian Universitas Lampung tahun 1990 dan Magister Ilmu Ekonomi pada Universitas Mulawarman tahun 2005. Telah banyak kursus dan pelatihan yang telah diikuti seperti TOT Pendampingan PKH, TOT Pendampingan KUBE, TOT Pendampingan Koperasi/UMKM, TOT Kader Bangsa, TOT Pemberdayaan Masyarakat, TOT Pendidikan Anti Korupsi, TOT Anti Narkoba. Penulis juga sering terlibat dalam kegiatan jasa konsultasi pada banyak Lembaga/Kementerian baik yang dibiayai melalui dana Loan, APBN, APBN, maupun sektor swasta. Jasa konsultasi yang ditangani mulai pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan koperasi, UMKM, Pertanian/Perdesaan, Pelayanan publik, Kredit Perbankan, Studi Kelayakan, Pengembangan Wilayah, maupun Monitoring dan Evaluasi Program yang meliputi hampir di seluruh NKRI. Penulis juga banyak terlibat dalam penulisan jurnal ilmiah terakreditasi baik secara internasional maupun nasional dan book chapters. Book chapters dengan judul seperti: Manajemen Keuangan Internasional, Manajemen Keuangan Lanjutan, Sistem Ekonomi Indonesia, Akuntansi Syariah Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis, Akuntansi Syariah, Akuntansi Manajemen, Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis, Kebijakan Publik, Manajemen Proyek, Keuangan Negara, Analisis dan Visualisasi Data, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Pemerintahan, serta Pengantar Teknik dan Manajemen Industri.

Slamet Riyanto, S.Gz.,MPH



Penulis biasa dipanggil Anto, lahir di Magelang 10 September 1989. Anto telah menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Gizi Universitas Diponegoro Semarang, pada tahun 2011. Pendidikan S2 ditempuh di Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, FKMK, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Anto mengawali karir sebagai peneliti di Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) Magelang, Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan pada 2015. Saat ini Anto aktif sebagai peneliti di Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Bidang penelitian yang ditekuni diantaranya terkait gizi anak dan balita. Anto juga aktif sebagai pengurus Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi) Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Lailatul Muniroh, SKM., M.Kes



Penulis lahir di Pasuruan pada tanggal 25 Mei 1980. Penulis adalah dosen pada Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga sejak tahun 2005 hingga sekarang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Kesehatan Masyarakat di tahun 2002, dan melanjutkan S2 di Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan Minat Gizi Masyarakat di Universitas Airlangga lulus pada tahun 2007. Saat ini penulis sedang menempuh studi S3 di Program Studi Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Penulis menekuni bidang penelitian mengenai herbal nutrition, sosio budaya gizi, gizi ibu dan anak serta masalah gizi ganda. Beberapa mata kuliah yang diampu oleh penulis diantaranya Dasar Ilmu Gizi, Gizi Urban, Penentuan Status Gizi, Pengantar Gizi Masyarakat, Gizi dalam Daur Kehidupan, Konseling Gizi, Metodologi Penelitian, Antropologi Gizi, Sosiologi Gizi, Pengantar Kolaborasi Keilmuan, Keamanan Pangan, Gizi dan Produktivitas.

Dr. Helin Garlinia Yudawisastra., S.E., M.Si



Penulis merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bandung. Menempuh program S1 dan S2 di Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Padjadjaran. Menyelesaikan studi program Doktor Ilmu Manajemen dengan bidang keahlian sustainability di Universitas Padjadjaran.

Kartika Wandini, S.P., M.Gizi.



Penulis lahir di Jakarta (1986), adalah Dosen Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mohammad Husni Thamrin (UMHT) Jakarta, serta Konselor Gizi dan Laktasi di Rumah Sehat Daarul Hijrah (RSDH). Mendapat gelar Sarjana pada jurusan Gizi Masyarakat Sumber Daya Keluarga (GMSK) di Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2008 dan Magister Ilmu Gizi di *South East Asean Ministry Education Organization – Regional Food and Nutrition (SEAMEO-RECFON)*, Universitas Indonesia (2012). Menjadi pembicara pada beberapa seminar ilmiah, serta aktif memberikan pendampingan pada para kader Posyandu. Buku ini merupakan karya ketiga penulis setelah dua buku sebelumnya (Dasar-dasar Ilmu Gizi dan Metode Penelitian KUANTITATIF Teori, Metode, dan Praktik). e-mail: kartikawandini@yahoo.co.id

Susanti Br Perangin-angin, SKM., M.Kes



Penulis lahir di Kabanjahe, Sumatera Utara, 16 Agustus 1973. Tamatan SMA Negeri 1 Kabanjahe tahun 1992 dan masuk PAMSKL Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Tahun 2004 mendapat beasiswa melanjutkan ke S1 ke Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Epidemiologi USU dan pada tahun 2010 juga mendapat beasiswa sehingga penulis melanjutkan Pendidikan ke FKM Universitas Sumatera Utara dan selesai pada tahun 2012. Pekerjaan sebagai PNS pada tahun 1999 dan

mengajar sejak tahun 2006 sampai sekarang dan bekerja di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan sampai sekarang dan pernah menjabat sebagai pengelola akademik dan pengelola yang lain dan diangkat sebagai Kaprodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan selain sebagai dosen tetap (2018-2022). Jabatan sekarang sebagai dosen tetap dan Pengelola Kemahasiswaan dan Penjaminan Mutu. Aktif melakukan kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat dan terbit di berbagai jurnal baik nasional maupun internasional. Mengikuti beberapa organisasi seperti organisasi HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia), FOPI (Federasi Olahraga Petanque Indonesia) dll. Pernah mengikuti lebih dari 50 seminar baik online maupun luring dan pertemuan ilmiah di dalam negeri dan menulis beberapa tulisan di beberapa buku. Dan mendapatkan beberapa HAKI baik penelitian dan buku.

Dwi Purliantoro, S.Si., M.Pd.



Penulis adalah seorang Dosen di Fakultas MIPA Universitas Muhammadiyah Bandung, mengajar 3 tahun pada matakuliah *Pharmaceutical Calculation*, aktif menulis dan sedang menempuh pendidikan doctoral di ITB FMIPA Bandung. Penulis diamanahi sebagai Kepala Pusat Studi Pemberdayaan Masyarakat di bawah naungan LPPM UMBandung serta terlibat dalam Konsorsium Perguruan Tinggi se-

Jawa Barat dengan mendapatkan SK dari BKKBN Jawa Barat sebagai PIC Stunting Kota Bandung. Selain itu, penulis juga terlibat aktif dalam kegiatan PKM mengenai stunting dan menjadi PIC dalam kerjasama KKN Tematik Stunting UMBandung bermitra dengan BKKBN Jawa Barat melalui kontrak swakelola selama tiga tahun terakhir. Penulis juga terlibat aktif dalam Kluster Keilmuan Stunting sebagai perwakilan UMBandung yang diprakarsai oleh kampus IPB bersama-sama dengan kampus UPI, UNPAD, Poltekkes Bandung, dan UNJANI.

Surya Putra, S.T., M.M.



Penulis dilahirkan di Mangkai Baru, Batubara, Sumatera Utara pada tanggal 22 November 1980. Merupakan Putra Sulung dari pasangan Bapak Tukiman (alm) dan Ibu Suryani. Penulis menamatkan pendidikan Sarjana Teknik di Universitas Sumatera Utara dan melanjutkan Studi S2 pada Magister Manajemen di Universitas Negeri Padang. Penulis memiliki pengalaman di dunia

perbankan dan Lembaga Keuangan baik konvensional dan syariah lebih dari 14 tahun. Pengalaman mengajar penulis geluti sejak kuliah, setelah tamat kuliah mengajar di Akademi Dakwah As-Sunnah, Universitas Tri Karya Medan dan saat ini tercatat sebagai pengajar di STAI ALAZIZ Batam. Saat ini, penulis juga merupakan salah satu Tenaga Pendamping Profesional (TPP) di Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Disamping mengajar, penulis juga aktif di berbagai organisasi kemasyarakatan, kepemudaan, pemberdayaan UMKM dan Koperasi. Buku ini merupakan salah satu buku yang diterbitkan penulis di tahun 2025, selain itu buku yang pernah penulis terbitkan diantaranya : Manajemen Perbankan, Manajemen Risiko, Kewirausahaan, Kinerja Karyawan, Ekonomi Teknik, Akuntansi Perbankan Syariah, Hukum Pemerintahan Desa..

INTERVENSI STUNTING

Intervensi stunting adalah upaya sistematis untuk mengatasi kekurangan gizi kronis yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak-anak di bawah usia lima tahun. Program ini menggabungkan berbagai strategi untuk memperbaiki asupan gizi dan kesehatan anak, termasuk penyuluhan gizi kepada orang tua, suplementasi makanan bergizi, serta peningkatan akses ke layanan kesehatan. Fokus utamanya adalah pada pencegahan dan penanggulangan stunting melalui pemantauan pertumbuhan anak, serta penguatan kapasitas masyarakat untuk mendukung pola makan yang sehat dan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, intervensi stunting melibatkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Upaya ini mencakup program edukasi dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dan ibu hamil, serta penyediaan pangan bergizi melalui program bantuan sosial. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga menjadi bagian integral untuk mengukur efektivitas program dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan angka stunting dapat menurun secara signifikan, dan anak-anak dapat tumbuh sehat serta mencapai potensi penuh mereka.

